



**WAKIL KETUA MAHKAMAH AGUNG
BIDANG NON YUDISIAL**

Jakarta, 25 Agustus 2020

Nomor : 47/WKMA.NY/UND/8/2020
Lampiran : Satu bundel
Hal : Undangan Menghadiri **“Dialog Internasional: Tantangan dan Peran Peradilan dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Pasca Krisis”** dalam Rangka Memperingati Hari Ulang Tahun Mahkamah Agung RI ke-75

Kepada Yth.: (Daftar Terlampir)

Di -
Tempat

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Mahkamah Agung RI ke-75, mempercepat terwujudnya Badan Peradilan Indonesia yang Agung sesuai dengan Cetak Biru Pembaruan Peradilan 2010-2035 serta mendukung prioritas pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian khususnya menghadapi krisis ekonomi yang akan mengikuti sebagai akibat dari wabah pandemik CoVID19, Mahkamah Agung Republik Indonesia akan mengadakan Dialog Internasional bertajuk **“Tantangan dan Peran Peradilan Dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Pasca Krisis”** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
(registrasi pukul 08.30 WIB)
Tempat : **Zoom Webinar Mahkamah Agung RI**
Webinar ID: 976 6142 7629
Webinar Passcode: 710328

Seminar ini dilaksanakan dalam rangka kerjasama antara Pengadilan dengan *Federal Court of Australia* (FCA) yang didukung oleh *Australia Indonesia Partnership for Justice 2* (AIPJ-2) dan akan menampilkan beberapa pembicara yaitu Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Dr. Ir. H. Suharso Monoarfa dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, SE., MSc., PhD. Diskusi panel menampilkan pembicara Ketua Federal Court Australia, Hon. James LB Alsop AO, hakim senior dari Supreme Court Singapura, Hon. Vincent Hoong Seng Lei, dan Kelompok Kerja Kemudahan Berusaha Mahkamah Agung RI untuk saling bertukar dan berbagi pengalaman peradilan negara lain dalam menghadapi masalah serupa.

Demikian disampaikan, dengan harapan Yang Mulia, Bapak/Ibu, Saudara/i dapat menghadiri, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Ketua Mahkamah Agung RI
Bidang Non Yudisial

Sunarto

Lampiran

Surat Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial

Nomor : 47/WKMA.NY/UND/8/2020

Tanggal : 25 Agustus 2020

DAFTAR UNDANGAN

MAHKAMAH AGUNG RI

1. Dr. H. M. Syarifuddin, S.H., M.H. (Ketua Mahkamah Agung RI)
2. Dr. Sunarto, S.H., M.H. (Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial)
3. Prof. Dr. Takdir Rahmadi, S.H., LL.M. (Ketua Kamar Pembinaan)
4. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum. (Ketua Kamar TUN)
5. Dr. H. Amran Suadi, S.H., M.H., M.M. (Ketua Kamar Agama)
6. Dr. Suhadi, S.H., M.H. (Ketua Kamar Pidana)
7. Dr. Burhan Dahlan, S.H., M.H. (Ketua Kamar Militer)
8. Dr. Andi Samsan Nganro, S.H., M.H. (Ketua Kamar Pengawasan)
9. I. Gusti Agung Sumanatha, S.H., M.H. (Ketua Kamar Perdata)
10. Syamsul Ma'arif, S.H., LL.M., Ph.D. (Hakim Agung)
11. Dr. H. Andi Abu Ayyub Saleh, S.H., M.H. (Hakim Agung)
12. Dr. Salman Luthan, S.H., M.H. (Hakim Agung)
13. Dr. H. Yulius, S.H., M.H. (Hakim Agung)
14. Prof. Dr. Surya Jaya, S.H., M.Hum. (Hakim Agung)
15. Sri Murwahyuni, S.H., M.H. (Hakim Agung)
16. Dr. Sofyan Sitompul, S.H., M.H. (Hakim Agung)
17. Dr. Nurul Elmiyah, S.H., M.H. (Hakim Agung)
18. Prof. Dr. H. Dudu Duswara M, Drs., S.H., M.Hum. (Hakim Agung)
19. Prof. Dr. H. M. Harry Djatmiko, S.H., M.S. (Hakim Agung)
20. Dr. H. Hamdi, S.H., M.Hum. (Hakim Agung)
21. Dr. Irfan Fachruddin, S.H., CN. (Hakim Agung)
22. Desnayeti M, S.H., M.H. (Hakim Agung)
23. Dr. Yakub Ginting, S.H., CN., M.Kn. (Hakim Agung)
24. Dr. H. Zahrul Rabain, S.H., M.H. (Hakim Agung)
25. Dr. H. Edy Army, S.H., M.H. (Hakim Agung)
26. Sudrajad Dimiyati, S.H., M.H. (Hakim Agung)
27. Dr. H. Purwosusilo, S.H., M.H. (Hakim Agung)
28. Is Sudaryono, S.H., M.H. (Hakim Agung)
29. Maria Anna Samiyati, S.H., M.H. (Hakim Agung)
30. Dr. Yosran, S.H., M.Hum (Hakim Agung)
31. Dr. H. A. Mukti Arto, S.H., M.Hum. (Hakim Agung)
32. Dr. H. Panji Widagdo, S.H., M.H. (Hakim Agung)
33. Dr. Ibrahim, S.H., M.H., LL.M. (Hakim Agung)
34. Dr. H. Edi Riadi, S.H., M.H. (Hakim Agung)
35. Dr. Gazalba Saleh, S.H., M.H. (Hakim Agung)
36. Dr. Drs. M. Yunus Wahab, S.H., M.H. (Hakim Agung)
37. Dr. Yasardin, S.H., M.Hum. (Hakim Agung)
38. Dr. H. Yodi Martono W, S.H., M.H. (Hakim Agung)
39. Brigjen TNI Hidayat Manao, S.H., M.H. (Hakim Agung)
40. Dr. Drs. Abdul Manaf, S.H., M.Hum. (Hakim Agung)
41. Dr. Pri Pambudi Teguh, S.H., M.H. (Hakim Agung)
42. Soesilo, S.H., M.H., (Hakim Agung)
43. Dr. Dwi Sugiarto, S.H., M.H. (Hakim Agung)
44. Dr. Rahmi Mulyati, S.H., M.H. (Hakim Agung)
45. Drs. H. Busra, S.H., M.H. (Hakim Agung)

46. Brigjen TNI Sugeng Sutrisno, S.H., M.H. (Hakim Agung)
47. Horadin Saragih, S.H., M.H. (Hakim Ad Hoc PHI)
48. Dwi Tjahyo Soewarsono, S.H., M.H. (Hakim Ad Hoc PHI)
49. Fauzan, S.H., M.H. (Hakim Ad Hoc PHI)
50. Sugeng Santoso PN, M.M., M.H. (Hakim Ad Hoc PHI)
51. Dr. Junaedi, S.H., S.E., M.Si. (Hakim Ad Hoc PHI)
52. Sugiyanto, S.H., M.H. (Hakim Ad Hoc PHI)
53. M.S. Lumme, S.H. (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi)
54. Prof. Dr. Krisna Harahap, S.H., M.H. (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi)
55. Prof. Dr. Mohammad Askin, S.H. (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi)
56. Prof. Dr. H. Abdul Latif, S.H., M.Hum. (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi)
57. H. Syamsul Rakan Chaniago, S.H., M.H. (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi)
58. Dr. Leopold Luhut Hutagalung, S.H., M.H. (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi)
59. Dr. Agus Yuniarto, S.H., M.H. (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi)
60. Ansori, S.H., M.H. (Hakim Ad Hoc Tindak Pidana Korupsi)
61. Made Rawa Aryawan, S.H., M.Hum. (Panitera Mahkamah Agung RI)
62. Achmad Setyo Pudjoharsoyo, S.H., M.Hum. (Sekretaris Mahkamah Agung RI)
63. Dr. Prim Haryadi S.H., M.H. (Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum)
64. Dr. Drs. Aco Nur., M.H. (Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama)
65. Hj. Lulik Tri Cahyaningrum, S.H., M.H. (Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Tata Usaha Negara)
66. Dr. Zarof Ricar, S.H., M.Hum. (Kepala Badan Litbang Diklat Hukum dan Peradilan MA RI)
67. Plt. Kepala Badan Pengawasan MA RI
68. Dr. Abdullah, S.H., M.S. (Kepala Biro Hukum dan Humas, Badan Urusan Administrasi MA RI)
69. Joko Upoyo Pribadi, S.H. (Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi, Badan Urusan Administrasi MA RI)
70. Dr. Hasbi, S.H., M.Hum. (Kapuslitbang Hukum dan Peradilan, Balitbangdiklat Kumdil MA RI)
71. Bambang Hery Mulyono, S.H., M.H. (Kapusdiklat Teknis Peradilan, Balitbangdiklat Kumdil MA RI)
72. Edward Simarmata, S.H., LL.M. (Kapusdiklat Manajemen Kepemimpinan, Balitbangdiklat Kumdil MA RI)
73. Zahlisa Vitalita, S.H. (Direktur Pembinaan Administrasi Peradilan Umum, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum)
74. Lucas Prakoso, S.H., M.Hum. (Direktur Pembinaan Tenaga Teknis Peradilan Umum, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum)
75. Dr. Haswandi, S.H., S.E., M.H. (Panitera Muda Perdata Khusus MA RI)
76. H. Andi Cakra Alam, S.H., M.H. (Panitera Muda Perdata MA RI)
77. Para Ketua Pengadilan Tingkat Banding pada Peradilan Umum
78. Para Ketua Pengadilan Tingkat Pertama pada Peradilan Umum
79. Para Asisten Hakim Agung pada Mahkamah Agung RI
80. Kelompok Kerja Kemudahan Berusaha

UNSUR PEMERINTAH

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

81. Deputi IV Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, dan Daya Saing Koperasi dan UKM
82. Deputi V Bidang Koordinasi Perniagaan dan Industri
83. Deputi VII Bidang Koordinasi Kerjasama Ekonomi Internasional
84. Staf Ahli Bidang Pengembangan Daya Saing Nasional
85. Kepala Biro Hukum Persidangan dan Humas

86. Kantor Strategi Nasional Keuangan Inklusif., Djauhari Sitorus

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

87. Deputi Bidang Politik Hukum dan HAM, DR. Ir. Slamet Soedarsono, MPP, QIA, CRMP, CGAP

88. Deputi Bidang Ekonomi, Dr. Ir. Leonard VH Tampubolon, MA

89. Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan, Ir. Wismana Adi Suryabrata, MIA

90. Direktur Hukum dan Regulasi, Prahesti Pandanwangi, SH., MKN., LLM.

Kementerian Keuangan

91. Direktur Jenderal Pajak

92. Direktur Jenderal Bea dan Cukai

Kementerian Perdagangan

93. Direktur Jenderal Perdagangan dalam Negeri

94. Kepala Pusdiklat Perdagangan

Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi

95. Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan, Septian Hario Seto

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

96. Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal, Ir. Yuliot., MM

97. Direktur Deregulasi Penanaman Modal,

98. Direktur Pemberdayaan Usaha, Drs. R. Pratito Suharyo

Kementerian Hukum dan HAM

99. Menteri Hukum dan HAM RI, Yasona Laoly., SH., MSc., PhD

100. Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum, Cahyo Rahadian Muzhar, SH., LLM.

101. Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN), Prof. Dr. H. R. Benny Riyanto, S.H., M.Hum. C.N.

102. Direktur Perdata Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham RI, Santun D Siregar, SH., M.Hum.

103. Kepala Pusat Perencanaan Hukum Nasional BPHN, Djoko Pudjirahardjo, S.H., M.Hum.

104. Kepala Pusat Analisa dan Evaluasi Hukum Nasional, Liestiarini Wulandari, S.H., M.H.

Komisi Pemberantasan Korupsi

105. Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, Irjen Pol Firli Bahuri

Kantor Staf Presiden

106. Deputy V Kantor Staf Presiden Bidang Pengelolaan Isu-isu Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Strategis, Dra. Jaleswari Pramodhawardhani, M.A.

Kejaksaan Agung RI

107. Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara

108. Direktur Perdata, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara

Otoritas Jasa Keuangan

109. Ketua Dewan Komisiner, Dr. Wimboh Santoso, S.E., MSc, Ph.D.

110. Direktur Pengaturan, Penelitian, dan Pengembangan, Industri Keuangan Non Bank, Togar Sinaga

111. Kepala Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Anung Herlianto, E.C.

ORGANISASI PENGUSAHA INDONESIA

112. Ketua Umum Kadin Indonesia

113. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

114. Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI)
115. Ketua Perhimpunan Pengusaha Indonesia Tionghoa
116. Ketua Umum Indonesia National Shipowners Association (INSA)

ORGANISASI PROFESI

117. Ikatan Advokat Indonesia (IKADIN)
118. Asosiasi Advokat Indonesia (AAI)
119. DPN Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi)
120. DPN Peradi "Suara Advokat Indonesia"
121. DPN Peradi "Rumah Bersama Advokat Indonesia"
122. DPP Kongres Advokat Indonesia
123. Asosiasi Konsultan Hukum Indonesia
124. Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
125. Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia
126. Himpunan Kurator dan Pengurus Indonesia (HKPI)

ORGANISASI INTERNASIONAL

127. Country Director, Indonesia, World Bank Group
128. Asian Development Bank, Said Zaidansyah, Deputy Country Director

PERGURUAN TINGGI

129. Dekan Fakultas Hukum, Universitas Indonesia
130. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia
131. Dekan Fakultas Hukum, Universitas Atmajaya
132. Dekan Fakultas Hukum, Universitas Trisakti
133. Dekan Fakultas Hukum, Universitas Pancasila
134. Dekan Fakultas Hukum, Universitas Pelita Harapan
135. Dekan Fakultas Hukum, Universitas Al-Azhar Indonesia
136. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Atmajaya
137. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti
138. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasila
139. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Indonesia
140. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pelita Harapan

KANTOR HUKUM

141. Kantor Hukum Lubis, Santosa, dan Maramis
142. Kantor Hukum Melli Darsa & Co.
143. Kantor Hukum Soemadipradja & Taher
144. Kantor Hukum Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
145. Kantor Hukum Lubis Ganie Surowidjojo
146. Kantor Hukum Hadiputranto Hadinoto & Partners in association Baker MacKenzie Indonesia
147. Kantor Hukum Ginting & Reksodiputro in association with Allen Overy LLP
148. Kantor Hukum Christian Teo Purwono & Partners (CTPP Law Offices)
149. Kantor Hukum Soemadipradja & Taher Advocates
150. Kantor Hukum SSEK Law Firm
151. Kantor Hukum Mochtar Karuwin Komar

ORGANISASI/LEMBAGA LAIN

152. Chairman of ASEAN Competition Institute (ACI)

153. Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
154. Badan Mediasi Indonesia
155. Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)
156. Badan Arbitrase Syariah Nasional Indonesia (BASYARNAS)
157. President ASEAN Competition
158. Direktur Eksekutif Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia
159. Direktur Lembaga Kajian dan Advokasi Independensi Peradilan (LeIP)
160. Ketua Badan Pekerja ICW
161. Ketua Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia
162. Indonesian Institute for Conflict Transformation (IICT)
163. Pusat Mediasi Nasional (PMN)
164. Deloitte Indonesia
165. Grant Thornton Indonesia
166. KPMG Indonesia
167. President, Indonesia Australia Business Council (IABC)
168. Director of Risk Management Commonwealth Bank Indonesia
169. President Director, Kiroyan Partner
170. Managing Director, Bower Group Asia

MITRA PEMBANGUNAN

171. Program Manager, Netherlands Embassy IDLO – Rule of Law
172. Country Representative, The Asia Foundation
173. Director Law Program, The Asia Foundation
174. Senior Rule of Law Advisor/Project Development Specialist, USAID
175. Project Officer, European Commission
176. Team Leader, AIPJ-2
177. Country Director, UNDP
178. Chief of Party, CEGAH
179. Team Leader, PROSPERA
180. USAID-Economic Growth Support Assistance (EGSA)
181. Ms Renata Simatupang (Chief of Party)
182. Fararatri Widyadari (Business Enabling Environment Expert)



**Susunan Acara Dialog Internasional
Dalam Rangka Memperingati HUT 75 Mahkamah Agung RI
“Tantangan Dan Peran Peradilan Dalam Mendukung
Pemulihan Ekonomi Pasca Krisis”**



Kamis, 27 Agustus 2020
Pukul 09.00 -12.00 WIB
Melalui aplikasi Zoom

No	Waktu	Durasi	Agenda	Keterangan / Hal yang Disiapkan / Dilakukan
			Persiapan dan Pra-Pembukaan (60”)	
1	08.00 – 09.00	60”	<p>Panitia AIPJ2/BG</p> <ul style="list-style-type: none">- Pembukaan aplikasi Zoom webinar- Uji coba screen & audio share- Uji coba pemutaran video- Uji coba penayangan dokumen presentasi- Uji coba koneksi dengan MA, berbagi co-host- Uji coba saluran penerjemah- Penyiapan form daftar hadir <p>Panitia di MA</p> <ul style="list-style-type: none">- Pemeriksaan jaringan internet di <i>Command Center</i>- Koneksi/log in Zoom webinar- Ujicoba koneksi, suara dan video	<ol style="list-style-type: none">1. File Indonesia Raya & hymne MA2. File video HUT MA 75 tahun3. Dokumen bahan tayang pembicara4. Dokumen tayangan profil pembicara5. Backdrop kegiatan6. Daftar hadir pejabat/undangan yang masuk ke dalam ruangan panelis7. Formulir online daftar hadir8. Q card untuk MC/moderator<ol style="list-style-type: none">a. Susunan acarab. pedoman webinar
2	08.50 –		Penerimaan Keynote Speaker/ Panelis / undangan dan	MC/moderator mulai menyapa tamu dan peserta,

No	Waktu	Durasi	Agenda	Keterangan / Hal yang Disiapkan / Dilakukan
			peserta masuk ke Zoom webinar.	selanjutnya membacakan pedoman pelaksanaan webinar. Host dan co-host perlu kontrol terhadap peserta yang belum mute Backsound lagu-lagu perjuangan
3	09.00		Pimpinan MA memasuki Forum Zoom	Tampilkan backdrop kegiatan MC Standby dan opening
Pembukaan (1' 15")				
4	09.00 – 09.10	10"	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Hymne Mahkamah Agung	Putar Video Lagu Indonesia raya dan Hymne MA
	09.10-09.15	5"	Laporan Ketua OC (YM WKMA Non-Yudisial)	
6	09.15 – 09.20	5"	Sambutan Chargé d' Affaires Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia HE Alastair Cox	Penayangan dokumen presentasi (jika ada)
	09.20 – 09.30	10"	Pidato Kunci sekaligus pembukaan oleh Ketua Mahkamah Agung RI	
7	09.30 - 09.45	10"	Sambutan dan Pidato Kunci Menteri PPN/ Kepala Bappenas	Penayangan dokumen presentasi (jika ada)
8	09.45 – 10.00	10"	Sambutan dan Pidato Kunci Menteri Keuangan	Penayangan dokumen presentasi (jika ada)
9			Pemutaran Video HUT 75 Mahkamah Agung RI	Putar Video Lagu HUT 75 MA RI
Diskusi Panel (1' 45")				
10	10.05 – 10.10	5"	Moderator Prof Dr Ningrum N Sirait, SH,MLI membuka sesi diskusi Perkenalan singkat profil para panelis	Penayangan presentasi profil panelis Panitia, host/co-host mulai memantau forum Q&A dan menginventarisasi pertanyaan
11	10.10 – 10.25	15"	Panelis 1 YM Syamsul Ma'arif, Ph.D Kelompok Kerja Kemudahan Berusaha MA RI	Penayangan dokumen presentasi
12	10.25 – 10.40	15"	Panelis 2 Hon. James L. Allsop	Penayangan dokumen presentasi

No	Waktu	Durasi	Agenda	Keterangan / Hal yang Disiapkan / Dilakukan
			Chief Justice Federal Court of Australia	
13	10.40 - 10.55	15"	Panelis 3 Hon. Vincent Hoong Seng Lei Justice of the Supreme Court of Singapore	Penayangan dokumen presentasi
15	11.20 - 11.35	15"	Diskusi sesi 1 Moderator mengundang peserta untuk bertanya, maks. 3	Inventarisasi daftar pertanyaan diserahkan ke moderator. Otorisasi video dan audio peserta yang diundang bertanya
16	11.35-11.50	15"	Diskusi sesi 2 Moderator membacakan pertanyaan tertulis	
17	11.50 - 12.00	10"	<i>Closing/conclusion statement</i> Moderator mengundang para panelis untuk menyampaikan pernyataan penutup/konklusi secara singkat.	
18	12.00		Pernyataan penutup dari moderator Penutupan	Setelah penutupan, latar lagu-lagu perjuangan instrumental.



KERANGKA ACUAN

DIALOG INTERNASIONAL TENTANG TANTANGAN DAN PERAN PERADILAN DALAM MENDUKUNG PEMULIHAN EKONOMI PASCA KRISIS DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI ULANG TAHUN MAHKAMAH AGUNG RI KE 75

A. Latar Belakang

Perkembangan dewasa ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi negara yang sehat dan stabil tidak bisa dilepaskan dari tersedianya sistem hukum yang mampu memberikan kepastian terhadap aktivitas perekonomian itu sendiri. Supaya ekonomi terus dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan, diperlukan suatu infrastruktur hukum yang efektif, efisien, serta mampu mengakomodasi perkembangan transaksi ekonomi dan perdagangan lintas batas melalui prosedur yang pasti (*predictable*), transparan, dapat diandalkan, serta *cost effective*.

Dalam survei kemudahan berusaha (*Ease of Doing Business Survey*), survei global yang dilakukan World Bank Group terhadap 190 negara di seluruh dunia menunjukkan indikasi bahwa peluang untuk melakukan reformasi peradilan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masih terbuka luas.

Peringkat Survei Kemudahan Berusaha Indonesia 2012-2019

No	Parameter	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
	Overall Rank	130	128	120	114	106	91	72	73	73
1	Starting a Business	161	166	175	155	167	151	144	134	140
2	Dealing with Construction Permits	72	75	88	153	113	116	108	112	110
3	Getting Electricity	158	147	121	78	61	49	38	33	33
4	Registering Property	99	98	101	117	123	118	106	100	106
5	Getting Credit	127	129	86	71	70	62	55	44	48
6	Protecting Minority Investors	46	49	52	43	69	70	43	51	37
7	Paying Taxes	129	131	137	160	115	104	114	112	81
8	Trading Across Borders	40	37	54	62	113	108	112	116	116
9	Enforcing Contract	145	144	147	172	171	166	145	146	139
10	Resolving Insolvency	149	148	144	75	74	76	38	36	38

Dalam kurun tiga tahun terakhir Indonesia memang telah berhasil mendongkrak peringkat kemudahan berusaha dari dibawah 100 menjadi 73, namun perlu dilihat bahwa dua aspek penting, yaitu Starting A Business (SAB) dan Enforcing Contract (EC) masih berada dibawah 100, yang menunjukkan lemahnya infrastruktur hukum Indonesia pada area tersebut.

Hal penting lain adalah, Indonesia berada di kawasan yang sangat kompetitif, beberapa negara terdekat, Singapura posisi 2 (2016 : 1) (2018: 2), Malaysia posisi 15 (2016: 18) (2018 : 24), Thailand posisi 27 (2016 : 49) (2018: 26), dan Brunei Darussalam posisi 55 (2018: 55) adalah negara-negara yang termasuk top performer dan sangat intensif dalam menyempurnakan infrastruktur hukum mereka yang tentunya sangat mempengaruhi persepsi tentang seberapa siap infrastruktur hukum Indonesia dari perspektif kawasan.

Diluar kebutuhan untuk memenuhi parameter global, maka memang infrastruktur hukum untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia memang perlu ditingkatkan dalam rangka mempersiapkan kerangka yang kuat bagi pertumbuhan hukum di era modern dan global dewasa ini, khususnya menghadapi Industri 4.0 yang sudah ada di depan mata. Kerangka hukum materiil dan prosedural yang masih merupakan warisan kolonial merupakan salah satu hambatan utama dalam menciptakan infrastruktur hukum yang mampu mendorong kesempatan berusaha di Indonesia. Indonesia perlu menata ulang infrastruktur hukum yang mendukung kemudahan berusaha dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti, kebutuhan dan permasalahan lapangan, kemajuan teknologi dan praktek terbaik internasional. Selama ini pembaruan telah dilakukan secara parsial oleh Kementerian/Lembaga sebatas kewenangan yang dapat dilakukan, seperti penyempurnaan aturan tentang mediasi,¹ pengadilan sederhana,² serta implementasi administrasi pengadilan berbasis elektronik pada badan peradilan.³

Sementara itu Pandemi global CoVID19 juga telah membawa dampak luar biasa bagi situasi ekonomi global. Beberapa negara telah resmi menyatakan memasuki era resesi ekonomi.⁴ Situasi di Indonesia-pun tidak kalah mendesak, sampai akhir Juni 2020 Otoritas Jasa Keuangan melaporkan bahwa Perbankan telah melakukan restrukturisasi pinjaman 741 triliun dari total , dengan jumlah debitur sebanyak 6,56 juta debitur. Dari jumlah itu, tercatat debitur berskala usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mencapai 5,29 juta dengan nilai Rp 317,29 triliun, sedangkan debitur non-UMKM mencapai 1,27 juta debitur dengan nilai total Rp 423,5 triliun, sementara itu 183 perusahaan pembiayaan telah merestrukturisasi sebanyak 3,74 juta nasabah dengan nilai mencapai Rp 133,84 triliun. ⁵

Jumlah ini sangat masif, karena pandemi mempengaruhi banyak sekali Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional. Oleh karenanya diskusi tentang bagaimana peran pengadilan dalam menyikapi fenomena ini menjadi penting. Apakah pranata yang saat ini ada sudah siap ? diskusi ini meliputi kesiapan institusi, prosedur, dan materiil yang mampu merespon kebutuhan masyarakat akan penyelesaian masalah utang-piutang secara cepat, sederhana, dengan biaya ringan. Bagaimana negara lain merespon ini akan menjadi penting sebagai pembanding, sehingga peradilan Indonesia memiliki bisa memiliki wawasan yang lebih luas dan dapat menyiapkan diri guna merespon segala kebutuhan yang sekiranya diperlukan untuk merespon tekanan resesi yang

¹ Perma Nomor 2 Tahun 2016 tentang Mediasi

² Perma Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana

³ Perma Nomor 3 Tahun 2018 tentang Administrasi Perkara di Pengadilan Secara Elektronik

⁴ <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200731141541-532-531004/daftar-negara-yang-tumbang-dihantam-resesi-ekonomi> Terakhir diakses 1 Agustus 2020.

⁵ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200708120817-17-171108/ojk-restrukturisasi-nasabah-leasing-sudah-tembus-rp-134-t> Terakhir diakses 1 Agustus 2020.

mungkin akan melanda perekonomian ke depannya, sehingga Indonesia pulih lebih cepat begitu pandemi ini selesai.

Dalam rangka hari ulang tahun Mahkamah Agung RI ke 75, maka perlu dilihat peluang dan peran badan peradilan untuk memberikan kontribusi konkrit kepada pemulihan ekonomi pasca krisis, tentang bagaimana pengadilan juga berbenah diri dalam rangka peningkatan daya saing guna memberikan kontribusi bagi pemulihan ekonomi secara keseluruhan. Salah satu cara yang paling penting adalah dengan mengadakan diskusi panel tentang bagaimana pengadilan negara lain merespon situasi ini. Diskusi juga diharapkan untuk dihadiri oleh pejabat Mahkamah Agung RI, pengambil kebijakan di eksekutif, dan parlemen sebagai bahan dasar pengambilan kebijakan ke depannya terkait reformasi peradilan terkait dengan pertumbuhan ekonomi.

Rencananya Webinar ini dihadiri tidak kurang dari 200 peserta secara online yang terdiri dari kalangan aparat peradilan, eksekutif, praktisi hukum dan akademisi, dengan diskusi meliputi :

1. Reformasi Hukum Acara
2. Reformasi Sistem Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
3. Reformasi Sistem Eksekusi
4. Sistem Peradilan Elektronik
5. Revitalisasi Pengadilan Niaga
6. Peradilan Gugatan Sederhana
7. Lainnya.

B. Maksud Dan Tujuan

Seminar Online ini akan menyoroti pentingnya reformasi hukum dan peradilan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dan merespon pandemi CoVID 19, dengan menampilkan referensi dari ketua Mahkamah Agung dari negara sahabat seperti Chief Justice James Allsop dari Federal Court of Australia, Chief Justice Sundaresh Menon dari Supreme Court Singapura. Para Ketua Mahkamah Agung ini yang akan berbagi pandangan dan pengalaman proses pembaruan sistem dan pranata hukum di Australia khususnya dalam sektor ekonomi. Dari Indonesia akan hadir perwakilan dari Mahkamah Agung sebagai tuan rumah, Kantor Staf Presiden dan Menteri Keuangan sebagai nara sumber dan pemberi pidato kunci.

Seminar online dilaksanakan sebagai bagian dari hari ulang tahun Mahkamah Agung dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat hukum Indonesia tentang pentingnya reformasi sistem hukum ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan membantu pemulihan ekonomi pasca pandemi CoVID19.

C. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Kamis , 27 Agustus 2020
 Pukul : 09.00- 12.00 WIB
 Tempat : Zoom Meeting Room Mahkamah Agung RI
 Akan ditentukan kemudian.

D. Peserta

Target peserta minimal 200 orang yang terdiri dari warga peradilan se Indonesia, Praktisi Hukum, Akademisi, Birokrat, serta Pengusaha.

E. Rancangan Agenda

Waktu	Agenda	Keterangan
Segmen 1 08.00- 09.00	Registrasi Peserta & Persiapan	
Segmen 2 09.00- 10.00	Pembukaan 1. Laporan Panitia Pelaksana, Mahkamah Agung RI 2. Sambutan Chargé d' Affaires Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia HE Alaster Cox 1. Pidato Kunci Sekaligus Pembukaan dari YM Ketua Mahkamah Agung RI, Dr H.M. Syarifuddin,. S.H., M.H. 2. Pidato Kunci 1 : Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Dr (HC)., Ir. Suharso Monoarfa. 3. Pidato Kunci 2: Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, SE., MSc., PhD.	
Segmen 3 10.05- 10.55	Diskusi Panel: 1. Kelompok Kerja Kemudahan Berusaha Mahkamah Agung RI, YM Syamsul Maarif, SH., LL.M., PhD. 2. Federal Court Australia Hon Chief Justice James L Allsop 3. Supreme Court Singapore, Hon. Justice Vincent Hoong Seng Lei. Moderator: Prof Dr Ningrum N Sirait, SH., MLI (Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara)	Setiap Pembicara memperoleh maksimal 15 menit untuk berbicara.
Segmen 4 10.55 – 12.00	Tanya Jawab	
Segmen 5 12.00	Penutupan	

F. Penyelenggara

Mahkamah Agung RI qq Kelompok kerja Kemudahan Berusaha bekerjasama dengan Australia Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ 2).